

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian mengenai “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* studi kasus periode tahun 2014-2019” dapat disimpulkan:

1. Tingkat Inflasi tahun 2014-2019 tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan nilai *mean* sebesar 0,3296, di mana rata-rata tersebut berada di antara skor 0,545665 dan skor 0,113535. Tingkat Inflasi pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi secara umum. Tingkat inflasi terendah ialah pada bulan April tahun 2016 yaitu sebesar -0,45%, ini terjadi karena penurunan harga bahan bakar, air dan listrik lalu diikuti dengan menurunnya harga transportasi, komunikasi, dan makanan jadi. Sedangkan inflasi tertinggi ialah pada bulan desember tahun 2014 yaitu sebesar 2,46%, ini terjadi karena kenaikan harga pada kelompok makanan jadi, minuman, listrik, air, gas dan bahan bakar, transport, komunikasi dan jasa keuangan.
2. Nilai Tukar Rupiah tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan nilai *mean* sebesar 13411,33 di mana rata-rata tersebut berada di antara skor 13840 dan skor 12982. Nilai Tukar Rupiah pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi secara

umum. Nilai tukar rupiah memiliki nilai minimum 11404 yang terdapat pada bulan Maret tahun 2014, penguatan rupiah ini didukung karena banyaknya investor asing yang menanamkan dananya ke pasar modal Indonesia dan membaiknya kondisi makro ekonomi. Sedangkan nilai maksimum sebesar 15227 yang terdapat pada bulan Oktober tahun 2018, pelemahan rupiah ini terjadi di saat adanya perang dagang antara US-China, beberapa negara di Asia pun mengalami pelemahan mata uang.

3. Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2014-2019 tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan nilai *mean* sebesar 3554,58 di mana rata-rata tersebut berada di antara skor 3896,28 dan skor 3212,87. Harga saham tahun 2014-2019 memiliki nilai terendah sejumlah 2215 yang terjadi di bulan Maret 2014 dan memiliki nilai tertinggi sejumlah 4690 yang terdapat pada bulan Juli tahun 2017.
4. Tingkat Inflasi berpengaruh negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda untuk koefisien regresi (X1) sebesar -83,144 dengan koefisien bernilai negatif maka berarti inflasi berpengaruh negatif kepada harga saham. Selanjutnya pada hasil uji t variabel Tingkat Inflasi (X1) diperoleh hasil t-hitung  $-5,111 < t\text{-tabel } 1,66691$  dengan probabilitas (signifikansi) lebih dari 0,05 yaitu 0,611 dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

5. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dibuktikan berdasarkan dari perhitungan regresi berganda untuk koefisien regresi ( $X_2$ ) sebesar 0,428 koefisien bernilai positif artinya terjadinya hubungan positif antara Nilai Tukar Rupiah kepada Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya berdasarkan hasil uji t variabel Nilai Tukar Rupiah ( $X_2$ ) diperoleh hasil t-hitung  $5,225 > t$ -tabel 1,66691 dengan probabilitas 0,00 maka  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.
6. Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan bahwa F-hitung 15,037 > F-tabel 3,13 dengan probabilitas 0,00. Kontribusi pengaruh Tingkat Inflasi serta Nilai Tukar Rupiah sejumlah 30,4 persen lalu variabel lain mempengaruhi sejumlah 69,6 persen sisanya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,304.

## **B. Saran**

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dijalankan, untuknya peneliti bisa memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang berminat membeli saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, sebaiknya memperhatikan tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah yang berlaku karena dari hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT Telekomunikasi, terutama jika tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah mengalami lonjakan yang cukup tinggi. Dengan demikian, jika investor dapat memprediksi fluktuasi harga saham ke depannya, maka bisa terhindar dari kerugian akibat penurunan harga saham dan mendapat keuntungan dari naiknya harga saham.

2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, sebaiknya menjaga tingkat inflasi tetap rendah setiap bulannya agar terhindar dari ketidakstabilan perekonomian yang menimbulkan kerugian terhadap para investor dan sebaiknya menjaga agar nilai tukar rupiah tetap stabil agar tidak bertambahnya beban utang perusahaan-perusahaan yang mempunyai hutang luar negeri.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya perlu menambahkan faktor makro ekonomi lainnya seperti tingkat pengangguran, pajak, dan lainnya. Selain itu, dapat menambahkan faktor internal seperti DER (*debt to equity ratio*), ROE (*Return on Equity*), dan lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.